

HUBUNGAN *CYBERBULLYING* TERHADAP TINGKAT DEPRESI PADA MAHASISWA KEPERAWATAN YANG MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DI UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

INTISARI

Deva Faradina Asnawinda¹, Retno Sumiyarini²

devafaradina14@gmail.com

Latar Belakang: Perkembangan teknologi yang sangat pesat memudahkan individu untuk menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial yang berlebihan memiliki dampak salah satunya adalah *cyberbullying*. Perilaku *cyberbullying* mengakibatkan gangguan *mental health* salah satunya adalah depresi. *Cyberbullying* menyebabkan depresi karena karena korban mendapatkan intimidasi secara terus-menerus yang mengarah kepada gejala depresi.

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah melihat hubungan antara *cyberbullying* terhadap tingkat depresi pada mahasiswa keperawatan yang menggunakan media sosial di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini melibatkan 96 responden mahasiswa keperawatan. Responden dipilih dengan teknik *random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner RCBI II untuk mengetahui *cyberbullying* dan BDI II untuk mengetahui depresi. Analisis data yang digunakan untuk melihat korelasi menggunakan uji *Gamma*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah korban *cyberbullying* (60,4%) dan mayoritas responden tidak mengalami depresi (72,9%). Pengolahan data dengan uji *Gamma* didapatkan hasil $p = -0,304$ yang bermakna tidak ada hubungan yang signifikan antara *cyberbullying* dengan tingkat depresi pada mahasiswa keperawatan yang menggunakan media sosial di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nilai korelasi $r = 0,073$.

Kesimpulan: *Cyberbullying* tidak berkorelasi dengan munculnya kejadian depresi pada mahasiswa. Disarankan pada mahasiswa tidak menggunakan media sosial berlebihan.

Kata kunci: *cyberbullying*, depresi, mahasiswa keperawatan, media sosial.

THE RELATIONSHIP OF CYBERBULLYING TO DEPRESSION LEVELS IN NURSING STUDENTS WHO USE SOCIAL MEDIA AT JENDERAL ACHMAD YANI UNIVERSITY YOGYAKARTA

ABSTRACT

Deva Faradina Asnawinda¹, Retno Sumiyarini²

devafaradina14@gmail.com

Background: The rapid development of technology makes it easier for individuals using social media. Excessive use of social media has an impact, one of which is cyberbullying. Cyberbullying behavior causes mental health disorders, one of which is depression. Cyberbullying causes depression because the victim gets bullied continuously which leads to depressive symptoms.

Research Objectives: The purpose of this study was to see the correlation between cyberbullying and the level of depression in nursing students who use social media at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.

Research Method: This study uses a correlational research design with a cross sectional approach. This study involved 96 nursing student. Respondents were selected by random sampling technique. The instrument used is the RCBI II questionnaire to determine cyberbullying and BDI II to determine depression. Analysis of the data used to see the correlation using the Gamma test.

Result of the Research: The results showed that the majority of respondents were victims of cyberbullying (60.4%) and the majority of respondents do not experience depression (72.9%). Data processing using the Gamma test showed $p = -0.304$, which means that there is no significant relationship between cyberbullying and the level of depression in nursing students who use social media at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta with a correlation r value = 0.073.

Conclusion: Cyberbullying doesn't correlate with the occurrence of depression in students. It is recommended that students don't use excessive social media.

Kata kunci: cyberbullying, depressi, nursing students, social media.